

B AB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SDS-SN ISLAM TERPADU UKHUWAH
Terakreditasi	: “A” Tahun 2012 S.D 2017
NIS/NSS/NSPN	: 102790/102156001070/30304341
Alamat Sekolah	: Jl.Bumi Mas Raya Komp.Bumi Handayani XII A Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 70249
Telepon/Fax	: 0511-3266859/0511-3260343/085231326500
Email	: sdit.ukhuwah@yahoo.com
Website	: www.ukhuwah.sch/id

2. Sejarah Berdirinya SDIT Ukhuwah Banjarmasin

Pada saat pertama berdirinya Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin menyewa lokasi di Panti Asuhan Al Muddakir di Jalan Benua Anyar RT.04 No. 55 Komplek Masjid Al-Amin dari tahun 2001-2005.

Sekolah Dasar Islam terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin yang didirikan oleh Yayasan Ukhuwah Banjarmasin sejak tahun 2007, mendapatkan izin operasional tertanggal 18 Juni 2007. Nomor Pokok SDIT Ukhuwah adalah 30304207, sedangkan Nomor Registrasi pada Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia pusat adalah 5.63.71.03.001. Keseluruhan SIT di bawah

naungan Yayasan Ukhuwah ini juga menjadi anggota *International Center Education For Excellence*.

Melihat perkembangan SDIT Ukhuwah ini dari yang tahun ke tahun semakin menggembirakan, maka berdasarkan Keputusan Tim Penilai Sekolah Badan Akreditasi Sekolah Kota Banjarmasin Nomor Seri Dp. 038432 tanggal 24 Oktober 2014 mendapat nilai Sertifikasi Akreditasi Kualifikasi A (Amat Baik) dengan Nomor Sertifikat 641/Kep/BAP-SM/X/KU/TUP3/2016, TMT 24 Oktober 2019 sampai dengan tahun ajaran 2018/2019. Akreditasi ini dapat terus dipertahankan sampai sekarang (2021/2022).²⁶

3. Visi, Misi dan Tujuan Berdirinya SDIT Ukhuwah Banjarmasin

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin memiliki visi, misi, dan tujuan sebagai berikut ini:

a. Visi

“meluluskan siswa yang berakhlak, berprestasi, mandiri dan berwawasan lingkungan”.

b. Misi

- 1) Menjadi lembaga pendidikan berbasis dakwah
- 2) Menjadi lembaga pendidikan percontohan
- 3) Menjadi lembaga pendidikan berwawasan lingkungan

c. Tujuan

²⁶ Hasil dokumentasi di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, 30 September 2021.

Tujuan berdirinya Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin adalah untuk meluluskan siswa siswi dengan profil (*Quality Assuranc*) sebagai berikut:

- 1) Shalat dengan kesadaran
- 2) Berbakti kepada orang tua
- 3) Perilaku sosial baik
- 4) Tartil baca Alqur'an
- 5) Hafal juz 30
- 6) Nilai 5 bidang studi tuntas
- 7) Memiliki kemampuan membaca efektif
- 8) Memiliki kemampuan komunikasi yang baik
- 9) Disiplin
- 10) Memiliki budaya bersih
- 11) Senang membaca
- 12) Percaya diri
- 13) Peduli terhadap lingkungan
- 14) Peduli terhadap alam.²⁷

4. Prestasi SDIT Ukhuwah Banjarmasin

Prestasi Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin Adapun rinciannya sebagai berikut:

- a. Perjusami penggalangan putri juara umum Tingkat Kabupaten kota
- b. Juara 1 dan 3 kejurda taekwondo Tingkat provinsi Kalimantan Selatan

²⁷ Hasil observasi di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, 27 September 2021.

- c. Juara 1 dan 2 mewarna *World Tb Day*
- d. MTQ tilawah putri juara I tingkat kecamatan Banjarmasin Selatan
- e. MTQ tilawah putra juara II tingkat kecamatan Banjarmasin Selatan
- f. MTQ murattal putra juara II Tingkat kecamatan Banjarmasin Selatan
- g. Puitisasi Alqur'an juara II tingkat kecamatan Banjarmasin Selatan
- h. *Spelling bee competition* juara I Tingkat provinsi Kalimantan Selatan
- i. Lomba pildacil LATIVI juara I Tingkat nasional
- j. OSN bid matematika juara I Tingkat provinsi Kalimantan Selatan
- k. Lomba drumband juara favorit Tingkat provinsi Kalimantan Selatan
- l. Lomba olimpiade matematika dan sains (omts) juara I Tingkat provinsi Kalimantan Selatan

5. Keadaan Guru, Tenaga Tata Usaha dan Siswa SDIT Ukhuwah Banjarmasin

a. Keadaan Guru dan Tenaga Tata Usaha

Faktor penting dalam lingkungan sekolah yaitu adanya tenaga pendidik yang memiliki kemampuan serta pengalaman mengajar yang baik. Berikut adalah keadaan tenaga pendidik yang bertugas di SDIT Ukhuwah Banjarmasin.²⁸

Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Tenaga Tata Usaha SDIT Ukhuwah Banjarmasin

No	Nama	Guru/Karyawan	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Jamilah, S.Ag, S.Pd	Kepala Sekolah	Kepala Sekolah	S1
2	Fitriyati, S.Pd	Guru	Wali Kelas	S1
3	Yusroh, S.Pd	Guru	Waka Kurikulum	S1

²⁸ Hasil dokumentasi di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, tanggal 30 September 2021.

4	Sarini Wahdah, S.Pd.I	Guru	Wali Kelas	S1
5	Rubiannur, S.Pd.I, S.Pd, M.Pd	Guru	Wali Kelas	S2
6	H.M. Syahril, S.Ag, M.Pd.I	Guru	Wali Kelas	S2
7	Isna Norlita, S.Hut, M.Pd.I	Guru	Wali Kelas	S2
8	Noormilawati, S.Pd	Guru	Waka Kesiswaan	S1
9	Dian Puspa Indarwaty, S.Pd	Guru	Wali Kelas	S1
10	Ahmad Jauhari Arifin	Karyawan	Pustakawan	SMA
11	Erhita Kristiana, S.Si, S.Pd	Guru	Wali Kelas	S1
12	Djoko Soegiyanto, S.Pi, S.Pd, M.Pd.I	Guru	Wali Kelas	S2
13	Syaiful Rahman, S.Pd.I	Guru	Waka Sarana Prasarana	S1
14	Willa Imam, ST, S.Pd	Guru	Wali Kelas	S1
15	Siti Nurmiati, S.Pd	Guru	Wali Kelas	S1
16	Rachmayana, S.Pd.I, S.Pd	Guru	Wali Kelas	S1
17	Listyana Alfisyah, S.Pd	Guru	Wali Kelas	S1
18	Himalini Alpiyana, S.Kom	Guru	Guru Bidang Studi Tik	S1
19	M. Arsyad, S.Pd.I	Guru	Guru Qur'an	S1
20	Rahmawati, S.Sos.I	Guru	Guru Qur'an	S1
21	Wahdah, S.Pd.I	Guru	Guru Qur'an	S1
22	Mahfuzul Ulum	Guru	Guru Qur'an	SMA
23	Muhammad Husaini, A.Md	Guru	Koordinator Ummi	D3
24	Santoso, S.Th.I	Guru	Guru Qur'an	S1
25	Muhammad Noor Sya'ban	Guru	Guru Qur'an	SMA
26	Rahmadi, S.Th.I., S.Pd.I	Guru	Guru Qur'an	S1
27	Siti Rahmaniah, S.Pd.	Guru	Wali Kelas	S1

28	Nur Laili, S.Pd.	Guru	Guru Bidang Studi Bhs. Inggris	S1
29	Muthmainnah, S.Pd.	Guru	Wali Kelas	S1
30	Siti Aliyah, S.Pd.I, M.Pd	Guru	Wali Kelas	S2
31	M. Sairaji	Guru	Guru Qur'an	SMA
32	Ashhabul Jannah, S.Kep. NS	Karyawan	Karyawan UKS	S1
33	Pena Aprilia Atmodiani, S.Pd.	Guru	Wali Kelas	S1
34	Ratna Indrawati, S.E	Guru	Wali Kelas	S1
35	Rizlatun Pratiwi, S.Pd	Guru	Guru Kelas	S1
36	Mupidah, S.Pd	Guru	Guru Qur'an	S1
37	Nortajali	Guru	Guru Qur'an	SMA
38	Anisah, S.Pd	Guru	Guru Kelas	S1
39	Salbiah, S.Pd	Guru	Guru Qur'an	S1
40	Albi, S.Pd.I	Guru	Guru Bidang Studi Bhs. Arab	S1
41	Gusti Marsa Isranti Mirra, S.Pd	Guru	Guru Qur'an	S1
42	Dewi Pratiwi, SE	Karyawan	Tata Usaha	S1
43	Ahmad Muhyiddin, S.Pd.I, M.Pd	Guru	Guru Bidang Studi Pai	S1
44	Rizqia Fitrianie, S.Pd	Guru	Wali Kelas	S1
45	Soleh Permana Adetia, S.Pd, M.Pd	Guru	Guru Pjok	S2
46	Ira Fratiwi, S.Pd	Guru	Guru Bk	S1
47	Ari Triyani, S.Pd	Guru	Wali Kelas	S1
48	Irma Febria Susanti, S.Pd	Guru	Wali Kelas	S1
49	Muhammad Faisal Rizani, S.Pd	Guru	Guru Pjok	S1
50	Aulia Rahmah, S.Pd	Guru	Guru Kelas	S1
51	Nuzhatun Najmiyah, S.Pd	Guru	Guru Kelas	S1
52	Puspita Sari, A.Md	Karyawan	Pustakawati	D3

53	Zarra Aulia, S.Pd	Guru	Guru Kelas	S1
54	Muhammad Rizali, S.Pd	Guru	Guru Kelas	S1
55	Rina Astuti, S.Pd	Guru	Guru Kelas	S1
56	Muhammad Norkholis, S.Pd	Guru	Guru Kelas	S1
57	Nur Amelia Soleha, S.Pd	Guru	Guru Kelas	S1
58	Ersa Yunita, S.Pd	Guru	Guru Kelas	S1
59	Rini Agustina, S.Pd	Guru	Guru Kelas	S1
60	Fitriyani Cahya, S.Pd	Guru	Guru Kelas	S1
61	Faizah Yasmin, S.Pd	Guru	Guru Kelas	S1
62	Evy Najla, S.Pd	Guru	Guru Kelas	S1
63	Aulya Safitri, A.Md.Ak	Karyawan	Tata Usaha	D3
64	Maisurah	Guru	Guru Qur'an	S1
65	Ghina Mulika, S.Pd	Guru	Guru Qur'an	S1
66	Muhammad Sauqi	Guru	Guru Qur'an	SMA
67	Elveratul Jannah, S.Pd	Guru	Guru Kelas	S1

b. Keadaan Siswa

Data jumlah peserta didik di SDIT Ukhuwah Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:²⁹

Tabel 4.2 Nama Kelas, Wali Kelas dan Pembagian Siswa SDIT Ukhuwah Banjarmasin

Kls	Nama Kelas	Walikelas	Lk-lk	Pr	Jlh
IA	Abu Bakar al-Shiddiq	Isna Norlita Shut MPd	17	10	27
B	Utsman bin Affan	Ratna Indrawati SE	18	9	27
C	Thalhah bin Ubaidillah	Salbiah, SPd	16	11	27
D	Abdurrahman bin Auf	Rubianur SPd.,MPd	17	10	27
Jlh	-	-	68	40	108

²⁹ Hasil dokumentasi di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, tanggal 30 September 2021.

IIA	Said bin Zaid	Sarini Wahdah, Spd	14	14	28
B	Mus'ab bin Umair	Rahmayana, SPdI	14	14	28
C	Abu Zar al-Gifary	HM Syahril SAg, SPd. MPd	14	14	28
D	Abdullah bin Umar	Fitriyati, SPd	14	14	28
Jlh	-	-	56	56	112
IIIA	Suhaib bin Sinan	Ari Triyani, SPd	16	11	27
B	Miqdad bin Amir	Pena Aprilia Admodiani, SPd	12	11	23
C	Huzaifah bin Yaman	Erhita K, Ssi, SPd	13	12	25
D	Ubadah bin Shamit	Rizqia Fitriani SPd	13	11	24
Jlh	-	-	54	45	100
IVA	Ubay bin Ka'ab	Listiyana Alfiyah SPd	20	0	20
B	Khadijah binti Khuwailid	St. Nurmiati SPd	0	31	31
C	Saudah bin Zam'ah	Willa Imam ST SPd	0	29	29
D	Thufail bin Amir Addausi	St. Rahmah SPd	23	0	23
Jlh	-	-	43	60	103
VA	Khubaib bin Adi	Gt Marsa Isranti Mirra SPd	32	0	32
B	Usamah bin Zaid	Dian Puspa Indarwati, SPd	31	0	31
C	Ummu Salamah	St. Aliyah, SPd MPd	0	31	31
Jlh	-	-	63	31	94
VIA	Uthbah bin Ghazwan	Djoko Soegiyanto, SSi, SPd, MPd	31	0	31
B	Juwairiyah binti Harits	Irma Febria Susanti, SPd	0	30	30
C	Ummu Habibah	Muthmainnah, SPd	0	29	29
Jlh	-	-	31	59	90
	Jumlah keseluruhan	-	315	291	606

c. Sarana dan Prasarana SDIT Ukhuwah Banjarmasin

Sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki oleh SDIT Ukhuwah boleh dikatakan cukup lengkap, mencakup bangunan sekolah, gedung PSBB dan perlengkapan sekolah. Perinciannya dikemukakan dalam tabel berikut: ³⁰

Tabel 4.3 Sarana SDIT Ukhuwah Banjarmasin

No	Jenis Prasarana	Ketersediaan		Kondisi		
		Ada	Tidak	Jumlah	Baik	Rusak
1	Ruang kelas	√		22	√	
2	Perpustakaan	√		1	√	
3	Laboratorium IPA	√		1	√	
4	Laboratorium Komputer	√		1	√	
5	Ruang Pimpinan	√		1	√	
6	Ruang Guru	√		1	√	
7	Ruang Tata Usaha	√		1	√	
8	Tempat beribadah	√		1	√	
9	Ruang konseling	√		1	√	
10	Ruang UKS/M	√		1	√	
11	WC	√		19	√	
12	Gudang	√		2	√	
13	Ruang Sirkulasi	√		2	√	
14	Tempat Bermain/ Berolahraga	√		3	√	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan di sekolah ini disediakan secara mencukupi. Bagi guru sebagai pendidik dan pengajar disediakan kursi dan meja kerja masing-masing 1 buah dilengkapi dengan lemari yang digunakan secara bersama-sama oleh guru-guru. Di ruang guru disediakan dua set ruang tamu, papan pengumuman, papan statistik, jam dinding, tempat sampah dan lain-lain. ³¹

³⁰ Hasil dokumentasi di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, 30 september 2021.

³¹ Hasil dokumentasi di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, 30 september 2021.

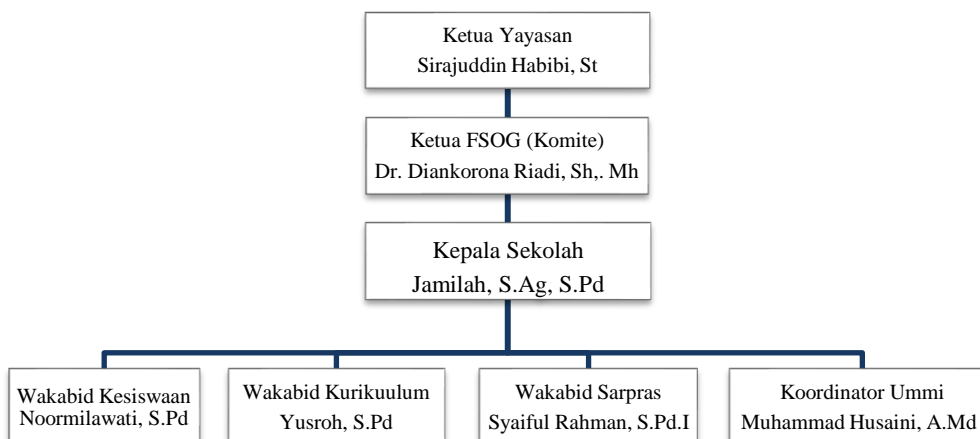
Tabel 4.4 Prasarana dalam Ruang Kelas SDIT Ukhuwah Banjarmasin ³²

No	Jenis Sarana	Rasio	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Kursi Siswa	1 buah/siswa	√	
2	Meja siswa	1 buah/siswa	√	
3	Kursi guru	1 buah/guru	√	
4	Meja guru	1 buah/guru	√	
5	Lemari	1 buah/ruang	√	
6	LCD	1 buah/ruang	√	
7	Layar LCD	1 buah/ruang	√	
8	Laptop	1 buah/ruang	√	
9	Speaker aktif	1 buah/ruang	√	
10	AC	2 buah/ ruang	√	
11	Papan pajang	1 buah/ruang	√	
12	Papan tulis	1 buah/ruang	√	
13	Tempat sampah	1 buah/ruang	√	
14	TV Flat 60"	4 ruang	√	
15	Jam dinding	1 buah/ruang	√	
16	Soket listrik	1 buah/ruang	√	
17	WIFI/Jaringan internet	Mencukupi semua ruangan	√	

³² Hasil dokumentasi di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, 30 september 2021.

6. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi di SDIT Ukhuwah Banjarmasin dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SDIT Ukhuwah Banjarmasin

Berdasarkan uraian diatas peneliti sudah menjelaskan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, kemudian peneliti akan menguraikan tentang data-data yang peneliti dapatkan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

Data yang peneliti sajikan adalah tentang perencanaan pengembangan budaya religius, pelaksanaan pengembangan budaya religius, dan evaluasi dari pelaksanaan pengembangan budaya religius di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin. Data-data yang peneliti dapatkan akan disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yaitu dengan memaparkan data yang diperoleh dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami.

Subjek yang diteliti untuk mendapatkan data-data tersebut adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan guru. Untuk memudahkan peneliti dalam penyajian dan analisis data, maka data yang disajikan dalam bentuk uraian sebagai berikut.

1. Perencanaan Pengembangan Budaya Religius Pada Sekolah Unggul (Studi Pada SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

Sesuai dengan observasi peneliti, SDIT Ukhuwah Banjarmasin terletak di Jl. Bumi Mas Raya Komp. Bumi Handayani XII A Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.³³

Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin ibu Jamilah, S.Ag, S.Pd, beliau menjelaskan sebagai berikut

Bermula dari keinginan untuk mengembangkan dakwah di bumi Kalimantan Selatan dan Kota Banjarmasin secara resmi dan dalam sebuah lembaga, maka didirikanlah Yayasan Ukhuwah. Yayasan ukhuwah bergerak dibidang sosial dan dakwah, dengan berbagai kegiatan yang sifatnya sosial dan dakwah, seperti kajian keislaman di kampus, mesjid, dan musholla, serta majelis ta'lim lainnya, dan kegiatan sosial dakwah lainnya. Seiring berjalannya waktu ada keinginan untuk mendirikan sekolah. Pada tahun 1999 didirikanlah taman kanak-kanak Islam Terpadu Ukhuwah, kemudian pada tahun 2001 didirikanlah Sekolah Islam Terpadu Ukhuwah.³⁴

Terkait dengan visi dan misi agar terwujudnya di sekolah sehingga dapat berjalan dengan baik. Sebagaimana wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum SDIT Ukhuwah Banjarmasin ibu Yusroh, S.Pd, mengemukakan bahwa:

³³ Hasil observasi di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, 27 September 2021.

³⁴ Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, ibu Jamilah, S.Ag, S.Pd., 27 september 2021.

Pada visi dan misi SDIT Ukhuwah Banjarmasin sebagai acuannya dibuat program agar dapat menyesuaikan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. SDIT Ukhuwah Banjarmasin memiliki visi meluluskan siswa yang berakhlak, berprestasi, mandiri, dan berwawasan lingkungan dan misi yaitu membentuk lembaga pendidikan tingkat penitipan anak, kelompok bermain, taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah lanjutan tingkat pertama, sekolah menengah atas dan perguruan tinggi yang menerapkan konsep pendidikan islam terpadu, menjadikan lembaga pendidikan sebagai basis dakwah dengan mengupayakan siswa menjadi da'i dan berprestasi tinggi, membentuk lembaga sosial yang secara aktif memberikan pelayanan kepada masyarakat, berupaya mendirikan lembaga-lembaga usaha penopang pendidikan. Jadi, setiap visi dan misi memiliki program masing-masing sesuai indikator yang diterapkan di sekolah dan di dalam pembelajaran kelas.³⁵

Pemaparan di atas didukung oleh pernyataan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan ibu Noormilawati, S.Pd, bahwasanya beliau mengungkapkan bahwa:

SDIT Ukhuwah Banjarmasin sudah menerapkannya hal ini terlihat dari setiap kegiatan perencanaan dan sekolah ini memiliki visi salah satunya meluluskan siswa yang berakhlak.oleh karena itu, segala kegiatan disini khususnya yang berkaitan dengan siswa, selaku wakil kepala sekolah kesiswaan selalu mengarahkan agar kedepannya dapat meluluskan siswa dengan memiliki akhlakul karimah baik kepada Allah maupun sesama manusia. Oleh karena itu, dalam melaksanakan program, kita tidak bisa lepas dari visi tersebut dan selalu melakukan evaluasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.³⁶

SDIT Ukhuwah Banjarmasin merupakan sekolah yang mengedepankan akhlak dan pembelajaran dalam nilai-nilai budaya religius sehingga dalam menunjang kegiatan pembelajaran terdapat program pengembangan budaya religius. Di SDIT Ukhuwah terdapat sarana pendukung yaitu 22 ruang kelas, 1 perpustakaan, 1 laboratorium IPA, 1 laboratorium komputer, 1 ruang pimpinan, 1

³⁵ Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, ibu Yusroh, S.Pd., 27 september 2021.

³⁶ Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, ibu Noormilawati, S.Pd, 27 september 2021.

ruang guru, 1 ruang tata usaha, 1 tempat ibadah, 1 ruang konseling, 1 ruang UKS, 19 WC, 2 gudang, 2 ruang sirkulasi, 3 tempat berolahraga. Jumlah pendidik sebanyak 67 orang dengan berijazah S2 sebanyak 3 orang, S1 sebanyak 55 orang, dan yang berijazah non S1 sebanyak 9 orang.³⁷

Berdasarkan observasi di lapangan, peneliti menyimpulkan bahwa sarana dan prasaana untuk menunjang kegiatan pengembangan budaya religius seperti, kata-kata motivasi islam, kaligrafi asmaul husna terbilang cukup. Keberadaan mushola yang berdampingan dengan sekolah dapat mendukung dalam proses pengembangan budaya religius.

Sebagaimana wawancara dengan kepala sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin ibu Jamilah S. Ag, S.Pd mengatakan bahwa:

SDIT Ukhuwah Banjarmasin memiliki program jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Dalam perencanaan pengembangan budaya religius di SDIT Ukhuwah Banjarmasin kita ada namanya program yaitu program jangka pendek termuat dalam kegiatan sholat dhuha berjamaah, mengucapkan salam dan bersalaman, dan memakai seragam muslimah. Perencanaan jangka menengah yaitu perencanaan dalam jangka 1 semester. Kegiatan budaya religius jangka menengah untuk kegiatan pengembangan budaya religius dilakukan ada yang di kelas dan di mushola. Kegiatan budaya religius yang dilaksanakan diluar kelas yaitu pelaksanaan shalat dhuha, membaca surah pendek, kegiatan pembiasaan ini juga dilakukan di kelas untuk jenjang kelas I-III. Selanjutnya kegiatan budaya religius yang dilakukan di kelas tentunya terkait dengan pembelajaran di kelas seperti membaca doa sebelum memulai pelajaran. Program jangka panjang seperti peringatan maulid nabi, peringatan isra' mi'raj dan kegiatan ramadhan.³⁸

Perencanaan adalah langkah pertama sebelum pelaksanaan dalam melakukan kegiatan baik di sekolah maupun di luar sekolah. Sebagaimana hasil

³⁷ Hasil Observasi di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, 30 september 2021.

³⁸ Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, ibu Jamilah, S.Ag, S.Pd., 27 september 2021.

wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum SDIT Ukhuwah Banjarmasin ibu Yusroh, S.Pd mengatakan bahwa:

SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin berada dibawah naungan Yayasan Ukhuwah. Perencanaan program budaya religius bermula dari Yayasan Ukhuwah kemudian pihak Yayasan memberikan perintah kepada kepala sekolah dan kepala sekolah berperan sebagai penggerak dalam pelaksanaan tersebut. Sehingga langkah pertama yang dilakukan oleh ustadzah selaku kepala sekolah mengadakan rapat kerja yang dilaksanakan setiap dua kali dalam satu tahun sebelum tahun pembelajaran dimulai. Kegiatan rapat kerja tersebut ustadzah melibatkan wakil kepala sekolah, dan guru-guru untuk membantu dalam kegiatan pengembangan budaya religius di sekolah berjalan sesuai rencana.³⁹

Dari pemaparan diatas, kepala sekolah SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin melakukan perencanaan pada awal tahun pembelajaran dimulai dalam kegiatan rapat kerja yang melibatkan wakil kepala sekolah dan guru-guru di lingkungan sekolah ini. Senada dengan pendapat tersebut, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan ibu Noormilawati S.Pd., mengemukakan:

Setiap awal tahun pembelajaran kita mengadakan kegiatan rapat kerja yang isinya untuk menyusun program kegiatan sebagai pegangan dalam pelaksanaan kegiatan termasuk kegiatan pengembangan budaya religius yang sudah diatur oleh Yayasan sehingga pihak kami hanya mengembangkan dan mengevaluasi.⁴⁰

Pernyataan tersebut diperkuat oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum ibu Yusroh S.Pd., yang mengatakan bahwa: “untuk perencanaan dalam program budaya religius sudah ada, seperti kegiatan keagamaan di setiap kelas maupun diluar kelas dan kegiatan PHBI (perayaan hari besar islam) semuanya sudah kita

³⁹ Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, ibu Yusroh, S.Pd., 27 september 2021

⁴⁰ Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, ibu Noormilawati, S.Pd, 27 september 2021.

bahas di awal tahun ajaran pembelajaran dalam rapat kerja sebelum kegiatan proses belajar mengajar”.⁴¹

Berdasarkan hasil pemaparan wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa perencanaan kegiatan budaya religius di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin pada awal tahun ajaran pembelajaran melaksanakan rapat kerja dua kali dalam satu tahun dengan melibatkan Yayasan, kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru-guru. Pelaksanaan rapat kerja yang dilakukan untuk menunjang program yang akan dilakukan. Program tersebut mulai program harian, jangka bulanan dan program tahunan.

Tabel 4.5 Program Kerja Budaya Religius SDIT Ukhuwah Banjarmasin⁴²

No	Jenis Kegiatan	Waktu Kegiatan
1.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Budaya salam dan bersalaman 2. Shalat dhuha berjamaah 3. Shalat dzuhur berjamaah 4. Membaca Al -Qur'an (surah pendek) 	Harian
2.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upacara bendera 2. Maulid Al Habsyi 	Mingguan
3.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) 2. Pesantren Ramadhan 3. Perayaan Hut SDIT Ukhuwah Banjarmasin 	Tahunan

⁴¹ Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, ibu Yusroh, S.Pd., 27 september 2021.

⁴² Hasil dokumentasi di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, 30 september 2021.

2. Pengorganisasian Pengembangan Budaya Religius Pada Sekolah Unggul (Studi Pada SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

Setelah perencanaan dilaksanakan, sdit ukhuwah Banjarmasin melakukan pengorganisasian yang disusun dengan baik. Kaitannya dengan pengembangan budaya religius, sdit ukhuwah banjarmasin membentuk kepengurusan yang di serahkan petugas dan tanggung jawabnya kepada pembantu kepala bidang kurikulum dan kesiswaan.

Pada sekolah ini pengorganisasian yang dikemukakan oleh kepala sekolah yaitu dengan melibatkan seluruh warga sekolah, selain melibatkan warga sekolah juga adanya pembagian tugas sebagaimana penjelasannya yaitu:

Dalam menerapkan suatu program terutama dalam hal budaya religius tentu adanya pembagian kerja atau amanah yang diberikan kepada kami, setiap amanah yang diberikan semua memiliki tugas dan wewenang masing-masing, dilakukan dengan penuh tanggung jawab. Namun, juga menerapkan bantu-membantu dan saling kerja sama.⁴³

Hal ini diperkuat oleh pernyataan dari wakil kepala sekolah bidang kurikulum yang menyatakan bahwa:

Setiap program dan kegiatan sudah ada pembagiannya terutama dalam hal budaya religius. Selanjutnya yang sudah direncanakan dan didelegasikan dari yayasan kepada kepala sekolah, yang kemudian kepala sekolah memberikan tugas dan amanah kepada wakil-wakil kemudian mensosialisasikan kepada guru-guru, dan ada juga beberapa kegiatan yang dibentuk kepanitiaan penanggung jawan dari guru serta ada juga beberapa kegiatan yang dibantu oleh siswa.⁴⁴

Di atas menyatakan adanya pembagian tugas dan amanahnya masing-masing. Setiap amanah memiliki tugas dan tanggung jawabnya agar dalam

⁴³ Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, ibu Jamilah, S.Ag, S.Pd., 27 september 2021.

⁴⁴ Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, ibu Yusroh, S.Pd., 27 september 2021.

menjalankan tugas sesuai dengan posisinya masing-masing, dan diharapkan juga selalu saling berkoordinasi dengan yang lainnya agar dapat mencapai tujuan sekolah dengan dilakukan bersama-sama sehingga hasil yang akan diperoleh efektif serta tugas dan tanggung jawab dapat terlaksana dengan baik.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti menyimpulkan bahwa pengorganisasian di SDIT Ukhuwah Banjarmasin yaitu dengan adanya pembagian kerja dan tugas dengan melibatkan pihak yang terkait dengan kegiatan seperti yayasan, kepala sekolah, dan guru dengan dilakukan rasa tanggung jawab terhadap sekolah.

3. Pelaksanaan Pengembangan Budaya Religius Pada Sekolah Unggul (Studi Pada SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

Pelaksanaan budaya religius di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin yang mana bagian terpenting dalam kegiatan pengembangan budaya religius di sekolah ini. Pelaksanaan tersebut dapat dilihat dengan kondisi dalam proses kegiatan dan keadaan lingkungan sekolah. Sebagaimana hal ini disampaikan oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum, ibu Yusroh, S.Pd., yang mengatakan bahwa:

Kegiatan budaya religius apabila dilaksanakan didalam kelas maka guru kelas masing-masing atau guru-guru lainnya yang mengajarkan tentang budaya religius di dalam kelas disampaikan secara langsung kepada siswa-siswi. Kita juga ada pelaksanaan dilakukan di luar kelas yaitu di lapangan sekolah dan mushala. Untuk kegiatan dilapangan kita ada pemberian kultum kepada siswa-siswi dan guru-guru untuk memberikan rohani dalam diri.⁴⁵

⁴⁵ Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, ibu Yusroh, S.Pd., 27 september 2021.

Kurikulum yang dikembangkan SDIT Ukhuwah Banjarmasin adalah kurikulum 2013. Hari efektif belajar SDIT Ukhuwah Banjarmasin adalah hari senin s.d jum'at waktu pembelajaran kelas I s.d III mulai pukul 7.30 s.d 14.40 wita, kelas IV s.d VI mulai pukul 7.30 s.d 16.30. wita. SDIT Ukhuwah Banjarmasin juga mengadakan pembiasaan pelaksanaan budaya religius siswa dibiasakan untuk mengikuti kegiatan bersalaman dengan guru ketika datang ke sekolah, untuk kelas yang sudah terjadwal shalat dhuha di mushola, pembacaan surah-surah pendek, muraja'ah hapalan juz.30, shalat zuhur dan ashar berjamaah, senyum, salam, sapa, sopan, santun, adab makan dan minum, membuang sampah ke tempatnya, puasa sunnah, tahajud call.

Sesuai dengan visi dan misi sekolah mempersiapkan lulusan yang memiliki jaminan kualitas di SDIT Ukhuwah Banjarmasin melaksanakan program-program seperti kegiatan ekstrakurikuler yaitu musik, tari, kaligrafi, taekwondo, drama, penulis cilik, hasta karya, puisi, mewarnai, futsal, pidato, tilwah, nasyid, menggambar, maulid habsyi, da'i cilik, sains club, dan paduan suara.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terkait bentuk pelaksanaan budaya religius di SDIT Ukhuwah Banjarmasin dalam pelaksanaannya ada yang bersifat harian, mingguan, dan tahunan. Pertama, yang termasuk dalam kegiatan harian adalah berdoa sebelum dan sesudah memulai pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Kemudian ada budaya salam dan bersalaman yang dilakukan ketika bertemu teman, guru dan pegawai di sekolah saat berjumpa dengan siapapun. Pelaksanaan budaya religius yang dilakukan secara mingguan yaitu kegiatan maulid habsyi lalu ada kegiatan budaya religius yang dilaksanakan

secara tahunan antara lain kegiatan peringatan hari besar islam (PHBI) di antaranya Maulid Nabi, Isra Mi'raj, dan lainnya.⁴⁶

Kegiatan-kegiatan budaya reigius yang ada di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah SDIT Ukhuwah ibu Jamilah S.Ag, S.Pd., mengatakan bahwa:

Untuk kegiatan budaya religius di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin kita sudah ada jadwal yang telah dirumuskan saat rapat kerja tahunan sebelum tahun ajaran baru dimulai sehingga pelaksanaan kegiatannya dapat berjalan dengan baik. Kegiatan budaya religius yang kita kembangkan di sekolah ini seperti bersalaman dan mengucapkan salam, makan dan minum sesuai ajaran islam, pembacaan tilawah dan murajaah yang rutin kami laksanakan setiap pagi, sholat dhuha berjamaah, sholat dzuhur, sholat ashar berjamaah, kegiatan MABIT (malam bina iman dan taqwa).⁴⁷

Hasil penelitian yang di dapat oleh penulis mengenai kegiatan-kegiatan budaya religius di di SDIT Ukhuwah Banjarmasin adalah sebagai berikut:

a. Mengucapkan Salam dan Bersalaman



Gambar 4.2 Salam Bersalaman

Pengembangan budaya religius yang dilakukan di SDIT Ukuwah yaitu mengucapkan salam dan bersalaman rutin dilakukan oleh siswa setiap pagi datang sekolah yang disambut oleh ustadz dan ustadzah. Sebagaimana wawancara dengan

⁴⁶Observasi Tentang Pelaksanaan Budaya Religius di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, 5 September 2021.

⁴⁷ Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, ibu Jamilah, S.Ag, S.Pd., 27 september 2021.

guru wali kelas SDIT Ukhuwah Rubiannur, S.Pd.I, S.Pd, M.Pd., mengatakan bahwa:

Kegiatan budaya religius seperti mengucapkan salam dan bersalaman sudah menjadi kebiasaan yang dilakukan di sekolah, setiap pagi ustadz dan ustadzah bergantian dalam menyambut anak-anak yang baru datang sebaliknya kegiatan tersebut juga dilakukan ketika siswa pulang sekolah. Selain itu siswa-siswi sebelum masuk kelas terlebih dahulu baris di depan kelas dengan rapi, lalu masuk satu persatu dengan mengucapkan salam dan bersalaman dengan wali kelas, hal ini dilakukan oleh masing-masing wali kelas. Melalui pembiasaan yang dilakukan di sekolah ini diharapkan siswi-siswi juga mengucapkan salam dan bersalaman ketika bertemu orang tua di rumah dan orang yang lebih tua di jalan.⁴⁸

Hal yang sama juga disampaikan oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan ibu Noormilawati S.Pd., mengatakan bahwa:

Budaya religius di sekolah ini dapat dilihat adanya budaya mengucapkan salam dan bersalaman yang menjadi kebiasaan dilakukan setiap pagi disambut oleh ustadz dan ustadzah secara bergantian. Siswa bersalaman dengan ustadz sebaliknya siswi bersalaman dengan ustadzah. Ketika bel tanda masuk berbunyi siswa-siswi baris dengan rapi di luar kelas dan masuk ke dalam kelas dengan bersalaman dan mengucapkan salam kepada wali kelas yang berdiri didepan pintu.⁴⁹

Dari uraian diatas ditemukan bahwa melalui kegiatan budaya religius tersebut siswa-siswi dapat melakukannya setiap hari dalam mengucapkan salam dan bersalaman ketika bertemu sapa dengan guru, orang tua dan orang lain dimanapun.

⁴⁸ Wawancara dengan guru kelas SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, ibu Rubiannur, S.Pd.I, S.Pd, M.Pd., 27 september 2021

⁴⁹ Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, ibu Noormilawati, S.Pd, 27 september 2021.

b. Makan dan Minum Sesuai Ajaran Islam

Budaya yang dilakukan di sekolah ini ialah makan dan minum sesuai ajaran islam yaitu dalam keadaan duduk, menggunakan tangan kanan dan diawali dengan berdoa sebelum makan. Sebagaimana hal ini dikatakan oleh kepala sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin ibu Jamilah S.Ag, S.Pd., mengatakan bahwa:

Kita selalu mengajarkan kepada siswa-siswi terlebih dahulu berdoa sebelum makan dan minum menggunakan tangan kanan dengan posisi duduk. Apabila ada yang istirahat makan di kantin mereka harus membiasakan sikap disiplin untuk membeli makanan dan bertanggung jawab untuk membuang sampah pada tempatnya.⁵⁰

Hal yang sama juga disampaikan oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, ibu Noormilawati, S.Pd, beliau mengatakan bahwa:

Sekolah ini memiliki kantin sendiri yang dikelola oleh Yayasan sehingga terjamin untuk kebersihan makanan dan minuman yang di konsumsi. Kami juga melarang siswa untuk belanja diluar komplek sekolah. Sebelum makan dan minum kita mengajarkan kepada siswa untuk selalu berdoa dan menggunakan tangan kanan dalam keadaan duduk. Adapun untuk sampah sisa makanan kami mengajarkan siswa untuk selalu membuang ke tempatnya.⁵¹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa makan dan minum diajarkan sebagaimana ajaran rasulullah saw agar membiasakan diri membaca doa terlebih dahulu sebelum makan dan minum, menggunakan tangan kanan dengan posisi duduk. Setelah makan siswa dibiasakan untuk membuang sampah pada tempatnya. Melalui kegiatan ini terdapat murajaah yang dilaksanakan semua guru dan siswa. Sebelum kegiatan ini dimulai semua guru berkumpul di masjid. Hal yang sama juga

⁵⁰ Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, ibu Jamilah, S.Ag, S.Pd., 27 september 2021.

⁵¹ Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, ibu Noormilawati, S.Pd, 27 september 2021.

dilakukan siswa di dalam kelas sebelum jam pelajaran pertama dimulai. Sebagaimana hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, ibu Yusroh S.Pd, beliau mengatakan bahwa:

Kami mewajibkan semua guru mengikuti kegiatan majelis pagi dimesjid. Kegiatan majlis pagi berisi pembacaan tilawah dan murajaah Al-Qur'an secara bersama-sama yang dipimpin guru Al-Qur'an. Sebaliknya untuk siswa kegiatan tilawah dan murajaah Al-Qur'an dilakukan di dalam kelas yang dipimpin oleh guru Al-Qur'an sesuai jadwal yang kami bagikan. Pelaksanannya sebelum jam pelajaran pertama dimulai.⁵²

Hal yang sama juga disampaikan oleh guru wali kelas ibu Rubiannur, S.Pd.I, S.Pd, M.Pd., mengenai kegiatan tilawah dan murajaah Al-Qur'an, beliau mengatakan bahwa:

Sebelum jam pelajaran pertama dimulai kami ada kegiatan tilawah dan murajaah Al-Qur'an yang dilaksanakan semua guru dan siswa. Kami sudah ada penjadwalan untuk guru Al-Qur'an yang bertugas memimpin tilawah dan murajaah Al-Qur'an untuk memasuki masing-masing kelas.⁵³

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan tilawah dan murajaah Al-Qur'an dilakukan setiap pagi sebelum jam pelajaran pertama dimulai. Kegiatan ini dilakukan semua guru dan siswa di sekolah yang dipimpin guru Al-Qur'an. Melalui kegiatan ini terdapat nilai-nilai budaya yang dapat diambil yaitu nilai budaya religius untuk membiasakan siswa melakukannya diluar lingkungan sekolah terutama dirumah.

⁵² Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, ibu Yusroh, S.Pd., 27 september 2021.

⁵³ Wawancara dengan guru kelas SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, ibu Rubiannur, S.Pd.I, S.Pd, M.Pd., 27 september 2021

c. Sholat Dhuha Berjamaah

Kegiatan sholat dhuha berjamaah ini rutin dilakukan seminggu sekali dengan jadwal yang berbeda setiap jenjang kelas. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin ibu Jamilah S.Ag, S.Pd., beliau mengatakan bahwa:

Kegiatan sholat dhuha berjamaah rutin dilakukan seminggu sekali sesuai jadwal yang sudah ditentukan setiap jenjangnya. sebelum masuk kelas kami menganjurkan kepada siswa-siswi untuk melaksanakan sholat dhuha mandiri di masjid. Pelaksanaan sholat dhuha berjamaah di lakukan siswa kelas 4, 5, dan 6 di masjid sedangkan untuk siswa kelas 3 dilakukan di dalam kelas dengan dibimbing wali kelas masing-masing.⁵⁴

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sholat dhuha berjamaah dilaksanakan rutin seminggu sekali. Shalat dhuha berjamaah di masjid dilakukan siswa kelas 4, 5, dan 6 di bawah pengawasan dan bimbingan semua guru yang bertugas. Siswa kelas 3 melaksanakan shalat dhuha di kelas masing-masing dengan didampingi wali kelas.

d. Sholat Dzuhur dan Ashar Berjamaah



Gambar 4.3 Sholat Dzuhur Berjamaah

Semua guru dan siswa kelas 3, 4, 5, dan 6 melaksanakan sholat dzuhur dan ashar berjamaah di masjid sekolah. Pelaksanaan sholat dzuhur dan ashar berjamaah

⁵⁴ Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, ibu Jamilah, S.Ag, S.Pd., 27 september 2021.

dibagi menjadi 2 sesi, sesi pertama untuk kelas 5 dan 6 dan sesi kedua untuk siswa kelas 3 dan 4. Sebagaimana yang dikatakan oleh kepala sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin ibu Jamilah S.Ag, S.Pd, beliau mengatakan bahwa:

Kami meminta siswa untuk datang ke masjid lebih awal agar dapat melaksanakan shalat tahayatul masjid. Siswa yang datang pertama kami tunjuk untuk memimpin murajaah sebelum waktu adzan tiba. Siswa kami minta untuk melaksanakan shalat sunnah ba'diyah dan setelah selesai shalat fardhu sebelum meninggalkan masjid kami juga meminta siswa untuk melaksanakan shalat sunnah qabliyah. Kegiatan pelaksanaan ini rutin kami lakukan pendampingan dari mulai berwudhu sampai selesai shalat berjamaah. Tujuan dilakukannya pendampingan ini agar siswa tidak sambil bermain-main dan membuat keributan, hal ini dapat berlanjut hingga dirumah jika tidak ada pengawasan.⁵⁵

Dari uraian di atas ditemukan bahwa kegiatan shalat wajib berjamaah rutin dilakukan dengan diberi pendampingan mulai dari wudhu hingga sholat sunnah qabliyah, dan diakhiri sholat sunnah ba'diyah. Pada saat pelaksanaan sholat dzuhur dan ashar berjamaah diawasi oleh ustaz setiap saf, tujuannya agar tidak ada siswa yang berbicara dan bermain-main.

e. Mabit

Mabit adalah kegiatan yang diperuntukkan untuk siswa kelas 4, 5, dan 6 sebagai sarana pembinaan untuk mengisi ruhiyah dalam diri. Kegiatan mabit dilakukan 3 bulan sekali. Pelaksanaan mabit dipisah antara laki-laki dan perempuan dengan waktu yang berbeda. Kegiatan mabit diisi mulai dari sholat berjamaah, makan bersama, tausyiah, sholat tahajud, dan terakhir kegiatan olahraga pagi bersama.

⁵⁵ Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, ibu Jamilah, S.Ag, S.Pd., 27 september 2021.

Berdasarkan hasil wawancara wakil kepala sekolah kurikulum SDIT

Ukhuwah Banjarmasin ibu Yusroh S.Pd., beliau mengatakan bahwa:

Kegiatan mabit dilakukan 2 kali dalam satu semester, untuk kegiatannya kita laksanakan secara terpisah antara laki-laki dan perempuan dengan jadwal yang berbeda. Mabit pertama untuk putri kelas 4 sampai 6 dan mabit kedua untuk putra kelas 4 sampai 6. Melalui kegiatan mabit terdapat nilai budaya religius yaitu menjadikan siswa untuk bersikap disiplin waktu dan mandiri dalam melaksanakan kewajiban mereka.⁵⁶

Hal ini juga disampaikan oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan ibu Noormilawati S.Pd., beliau mengatakan bahwa:

Kegiatan mabit diisi mulai siswa mandi sore kemudian menjelang maghrib berkumpul di masjid untuk mendengarkan tausyiah kultum yang akan disampaikan ustadz yang bertugas. Setelah selesai dilanjutkan shalat maghrib berjamaah yang didampingi oleh ustadz yang bertugas setiap shaf sehingga kita tidak ada lagi mendengar siswa yang bercanda dan tidak bermain saat sholat. Setelah selesai sholat siswa kita arahkan untuk makan malam bersama dengan berdoa yang dipimpin ustadzah. Kegiatan mabit dilanjutkan pelaksanaan shalat isya berjamaah dan penyampaian materi malam. Setelah selesai siswa kita arahkan untuk menuju tempat tidur mereka dan diawasi semua ustadz yang bertugas. Pada jam 4 pagi kami bangunkan siswa untuk melaksanakan sholat tahajud berjamaah dan diakhiri dengan kegiatan olahraga pagi hari.⁵⁷

f. PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)

Kegiatan rutin budaya religius di SDIT Ukhuwah Banjarmasin yaitu peringatan hari besar islam seperti tahun baru hijriyah pada tanggal 1 muharam, memperingati maulid nabi dan isra' mi'raj, kegiatan pada bulan Ramadhan, dan perayaan hari raya idul adha. Sebagaimana penjelasan dari guru wali kelas ibu Rubiannur, S.Pd.I, S.Pd, M.Pd., beliau mengatakan bahwa:

⁵⁶ Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, ibu Yusroh, S.Pd., 27 september 2021.

⁵⁷ Wawancara dengan guru kelas SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, ibu Rubiannur, S.Pd.I, S.Pd, M.Pd., 27 september 2021

Kegiatan PHBI pada 1 muharram biasanya kita isi dengan mengadakan lomba-lomba, dan ada juga pawai ke jalan dengan membawa poster yang diikuti oleh seluruh siswa putra dan putri. Kita ada juga peringatan maulid di sekolah yang diisi oleh siswa dan guru kemudian ada kegiatan pembacaan kultum yang diisi oleh ulama. Pada bulan Ramadhan kita ada kegiatan buka puasa bersama yang diikuti seluruh siswa dan guru kemudian dilanjutkan shalat berjamaah.⁵⁸

Senada dengan pemaparan di atas menurut wakil kepala sekolah bidang kurikulum ibu Yusroh S.Pd., mengatakan bahwa:

Kegiatan PHBI sendiri kita sudah ada jadwal yang diikuti seluruh guru, para siswa, orang tua siswa, dan pegawai. Sekolah sendiri juga melaksanakan kegiatan PHBI hari raya idul adha yaitu pemotongan hewan qurban, dan pada tahun hijriyah siswa dan guru melaksanakan puasa a'syura serta melaksanakan lomba-lomba yang diadakan di sekolah dan kegiatan taushiyah.⁵⁹

Berdasarkan pemaparan dari wawancara di atas peneliti simpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan budaya religius di SDIT Ukuwah Banjarmasin memiliki berbagai macam kegiatan yang dilaksanakan setiap hari seperti membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran, dilanjutkan pembacaan Al-Qur'an, shalat sunnah dhuha, shalat dzuhur berjamaah serta melakukan budaya salam, senyum, dan sapa (3S). kegiatan yang dilakukan setiap bulanan seperti kegiatan mabit, dan puasa ayyumul bidh dan kegiatan yang dilaksanakan secara tahunan seperti pelaksanaan PHBI (memperingati isra mi'raj, maulid nabi, puasa ramadha, dan hari raya idul adha).

⁵⁸ Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan SD Islam Terpadu Ukuwah Banjarmasin, ibu Noormilawati, S.Pd, 27 september 2021.

⁵⁹ Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum di SD Islam Terpadu Ukuwah Banjarmasin, ibu Yusroh, S.Pd., 27 september 2021.

4. Evaluasi Pengembangan Budaya Religius Pada Sekolah Unggul (Studi Pada SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

Hasil pengembangan budaya religius di SDIT Ukhuwah Banjarmasin terdapat tiga program pengembangan meliputi program jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Ketiga program tersebut diimplementasikan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan sudah terlaksana, sehingga tahap selanjutnya yaitu mengevaluasi ketiga program. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah ibu Jamilah S.Ag, S.Pd., mengenai evaluasi, beliau mengatakan:

Tujuan evaluasi program pengembangan budaya religius untuk mendapat pembuktian dalam menunjukkan kemampuan anak-anak. Langkah pertama yang kami lakukan dalam mengevaluasi program ini yaitu mendata seluruh kegiatan budaya religius, kemudian mengumpulkan seluruh penanggung jawab sesuai dengan bidangnya lalu hasilnya dilaporkan. Untuk hasil laporan biasanya disampaikan pada akhir tahun dalam rapat. Evaluasi kegiatan budaya religius yang kita lakukan yaitu dengan mengawasi dan mengecek kegiatan budaya religius apa saja yang sudah berjalan. Jika ada hal yang perlu dirapatkan maka kita akan melakukan rapat.⁶⁰

Evaluasi yang dilakukan dalam pengembangan budaya religius di SDIT Ukhuwah Banjarmasin pertama melakukan sosialisasi antara guru dan orang tua siswa agar kegiatan budaya religius yang diperoleh di sekolah dapat diterapkan di rumah. Melalui kerja sama orang tua siswa sehingga dengan mudah melihat perkembangan siswa. Hal ini disampaikan melalui wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan ibu Noormilawati S.Pd., sebagai berikut: .

Ustadzah selalu melakukan sosialisasi antara guru dan orang tua siswa yang bertujuan kegiatan budaya religius dapat dipahami dalam pelaksanaannya untuk siswa. Sehingga kegiatan budaya religius tidak hanya dilaksanakan di sekolah tetapi kami juga meminta orang tua siswa untuk menerapkan kegiatan budaya religius di rumah. Karena dengan adanya

⁶⁰ Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, ibu Jamilah, S.Ag, S.Pd., 27 september 2021.

dukungan yang terjalin kerja sama antara guru dan orang tua siswa untuk membimbing dan memotivasi dalam pelaksanaan budaya religius sehingga kegiatan budaya religius dapat berjalan sesuai rencana. Kami juga memberikan buku laporan penghubung mengenai kegiatan budaya religius yang dilakukan siswa selama di rumah.⁶¹

Evaluasi ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah sudah tercapainya tujuan yang diinginkan. Ketiga program budaya religius yang telah dilaksanakan sudah terdapat evaluasi. Hal ini disampaikan oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum, ibu Yusroh S.Pd., sebagai berikut:

Biasanya ketika waktu sholat dzuhur telah tiba, siswa-iswa bergegas untuk pergi ke tempat wudhu dan di bimbing oleh guru Al-Qur'an an guna melaksanakan shalat dzuhur berjamaah di musola. Sementara siswa yang lainnya sudah berada di mushola sambil menunggu teman yang lainnya, siswa diajak untuk membaca surah pendek dan membacaa sholawat yang dibimbing oleh guru Al-Qur'an. Terus setelah sholat saya evaluasi mulai dari pelaksanaan tata cara berwudhu dan ketika sholat apakah sambil bercanda dengan temannya, lalu saya mengevaluasi tata cara gerakannya dalam pelaksanaan shalat.⁶²

Pada program kurikulum dalam pengembangan budaya religius sesuai dengan jenjang kelas di SDIT Ukhuwah Banjarmasin evaluasi dilakukan oleh semua guru wali kelas yang dimuat dalam laporan hasil belajar siswa. Sebagaimana yang dikatakan oleh kepala sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin ibu Jamilah S.Ag, S.Pd, beliau mengatakan bahwa:

Evaluasi dilaksanakan melalui pemahaman materi yang di peroleh peserta didik di kelas kemudian di jelaskan dalam raport peserta didik. Masing-masing guru mata pelajaran dan wali kelas memberikan evaluasi terhadap siswa tiap jenjang kelas. Sehingga evaluasi yang dilaksanakan mengenai program budaya religius dapat dilaksanakan oleh siapapun guru

⁶¹ Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, ibu Noormilawati, S.Pd, 27 september 2021

⁶² Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, ibu Yusroh, S.Pd., 27 september 2021.

yang berada di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, baik ketika sedang dilaksanakan maupun kegiatan budaya religius yang sudah dilaksanakan.⁶³

Sedangkan menurut guru Bahasa Indonesia ibu Rubiannur, S.Pd.I, S.Pd, M.Pd., beliau mengatakan bahwa:

Evaluasi yang dilakukan kepada siswa melalui Teknik tes dan Teknik nontes. Teknik tes yaitu Teknik yang dilakukan dengan cara melemparkan pertanyaan kepada siswa saat pembelajaran berlangsung dan siswa menjawab secara lisan kemudian guru memberikan poin Bintang. Teknik tes tidak hanya dilakukan untuk siswa perorangan tetapi juga dilakukan pada pembelajaran berkelompok yang dikerjakan oleh siswa dengan bekerja sama dalam menjawab soal Bahasa Indonesia.⁶⁴

Berdasarkan pemaparan wawancara di atas yang peneliti lakukan bahwa evaluasi budaya religius di SDIT Ukhuwah Banjarmasin dilakukan dengan tujuan dalam memberikan penilaian, perbaikan dan mempertahankan kegiatan budaya religius yang sudah berkembang dengan baik. Adanya kegiatan evaluasi dapat menjadi acuan terhadap sikap siswa dan warga sekolah melalui perkembangan budaya religius apakah ada perbaikan dari sebelumnya untuk ke depannya. Evaluasi dilakukan semua wali kelas dan seluruh jenjang kelas melalui kerja sama dengan sosialisasi orang tua siswa.

Evaluasi yang dilaksanakan ketika budaya religius sedang atau telah dilaksanakan. Di sisi lain, evaluasi secara kondisional sesuai keadaan yang ada mampu memberikan pemahaman lebih mendalam dengan adanya contoh langsung atau praktek langsung. Hal ini juga dapat mempererat hubungan antara guru dan

⁶³ Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, ibu Jamilah, S.Ag, S.Pd., 27 september 2021.

⁶⁴ Wawancara dengan guru kelas SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, ibu Rubiannur, S.Pd.I, S.Pd, M.Pd., 27 september 2021.

peserta didik selama kegiatan belajar mengajar di madrasah. Dari paparan data di atas dapat disimpulkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6 Evaluasi Pengembangan Budaya Religius

Program	Analisis	Keterangan
Jangka Pendek 1. Doa bersama	Kekuatan: Dilaksanakan berjamaah Kelemahan: Koordinasi antar guru masih kurang Peluang: Wajib diikuti oleh seluruh warga madrasah Ancaman: Keterlambatan peserta didik dan guru	Setiap hari
2. Sholat dhuha berjamaah	Kekuatan: Dilaksanakan berjamaah Kelemahan: Tidak semua jenjang kelas melaksanakan di musola Peluang: Wajib diikuti oleh seluruh warga madrasah Ancaman: Tidak dilaksanakan setiap hari	Seminggu tiga kali
3. Memakai seragam muslim dan Muslimah	Kekuatan: Menjaga nilai kedisiplinan Kelemahan: Khusus peserta didik laki-laki terkadang lupa tidak berkopyah Peluang: Menjadi ciri khas madrasah Ancaman: Peserta didik tidak berpakaian rapi	
4. Pembacaan surah pendek	Kekuatan: Dilaksanakan berjamaah dan berjenjang sesuai kelas Kelemahan: Hanya diikuti guru yang bertugas Peluang: Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca al-qur'an Ancamana: Hanya diikuti guru yang bertugas	Setiap hari

Jangka Menengah 1. KBM di musholla	Kekuatan: Guru dan sekolah mengalokasikan kegiatan KBM Kelemahan: Ruang kelas belum mencukupi Peluang: Memperkenalkan peserta didik dengan lingkungan Ancaman: Menggangu ketertiban masyarakat	Satu Semester
Jangka Panjang 1. Peringatan Maulid Nabi	Kekuatan: Berisi kegiatan ceramah Kelemahan: Kurangnya koordinasi antar guru Peluang: Kegiatan setahun sekali berpeluang menjadi acara akbar Ancaman: Menggangu ketertiban masyarakat	Setahun sekali
2. Peringatan Isra' Mi'raj	Kekuatan: Pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik Kelemahan: Kurangnya koordinasi antar guru Peluang: Ajang evaluasi untu	Setahun sekali

Sesuai dengan paparan data di atas bahwa kegiatan evaluasi pengembangan budaya religius telah dilaksanakan. Dari program yang berkaitan dengan intrakurikuler yang mana dilaksanakan evaluasi melalui hasil belajar peserta didik yang berbentuk rapor dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga hasil evaluasi dapat menjadi tolak ukur dari keberhasilan perencanaan yang dibuat selama pelaksanaan kegiatan di madrasah. Dari data evaluasi yang diperoleh dijadikan bahan dan perhitungan dalam pengambilan keputusan selanjutnya.

B. Pembahasan

Setelah semua data diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumen yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengembangan budaya religius di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, kemudian peneliti melakukan analisis sehingga diperoleh kejelasan dalam penelitian ini. Peneliti mengemukakan hasil data yang diperoleh sebagai berikut:

1. Perencanaan Pengembangan Budaya Religius Pada Sekolah Unggul (Studi Pada SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

Kegiatan perencanaan yang dilaksanakan di SDIT Ukhuwah Banjarmasin merupakan agenda tahunan yang dilaksanakan dalam bentuk rapat guna membahas setiap agenda yang akan dilaksanakan. Pada kegiatan perencanaan dalam pengembangan budaya religius yang dilaksanakan terdapat beberapa hal penting seperti apa saja program yang akan dilaksanakan khususnya di bidang religius.

Perencanaan pengembangan budaya religius di SDIT Ukhuwah Banjarmasin merupakan langkah pertama dalam melaksanakan kegiatan rapat kerja yang dilakukan dua kali dalam setahun atau satu semester satu kali. Dalam pelaksanaan rapat kerja melibatkan Yayasan, kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru-guru. Program tersebut mulai program harian, jangka bulanan dan program tahunan.

Perencanaan utama dalam proses pengembangan budaya religius di SDIT Ukhuwah Banjarmasin terdiri dari visi misi dan tujuan sekolah agar memiliki arah kebijakan yang dapat menunjang tercapainya tujuan yang di harapkan. Visi, misi, serta tujuan SDIT Ukhuwah Banjarmasin sangat jelas tergambar adanya usaha

pengembangan budaya religius. Penetapan visi yang telah disepakati merupakan rancangan program yang disusun untuk jangka panjang.

Dalam penyusunan visi SDIT Ukhuwah Banjarmasin melewati proses panjang dengan tahapan-tahapan yang penting. Pertama adalah tim pengembang sekolah dan kepala sekolah melakukan analisis kebutuhan terlebih dahulu di awal tahun pelajaran untuk menentukan rancangan program kerja. Kedua, tim pengembang sekolah berkordinasi dengan kepala sekolah terkait dengan program kerja yang akan menjadi prioritas atau menjadi keunggulan sekolah. Ketiga, tim pengembangan sekolah dan tim kurikulum melakukan analisis dokumen kurikulum, dan keempat, hasil dari analisis tersebut kemudian dikomunikasikan bersama dengan dewan guru dan disosialisasikan.

2. Pengorganisasian Pengembangan Budaya Religius Pada Sekolah Unggul (Studi Pada SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

Berdasarkan analisis peneliti lakukan pengorganisasian di SDIT Ukhuwah Banjarmasin sudah berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat dengan adanya pembagian kerja dan tugas dengan melibatkan pihak yang terkait dengan kegiatan dari yayasan, kepala sekolah, dan guru dengan dilakukan rasa tanggung jawab terhadap sekolah sehingga dapat membentuk kegiatan budaya religius yang baik.

Sehingga kepala sekolah berusaha membagi wewenang dan tugas kepada guru sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan seperti membentuk kepanitiaan acara mabit maupun PHBI. Hal ini bertujuan agar dapat tercapai sesuai apa yang diinginkan dan dapat memaksimalkan pendayagunaan sumber daya secara maksimal. Karena pengorganisasian merupakan salah satu bagian yang tidak dapat

dipisahkan dengan sekolah, dimana dua orang atau lebih saling bekerja sama untuk mencapai tujuan tersebut secara efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan terutama dalam penerapan budaya religius di SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

3. Pelaksanaan Pengembangan Budaya Religius Pada Sekolah Unggul (Studi Pada SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

Tahap pelaksanaan merupakan implementasi dari perencanaan program yang telah di rancang sebelumnya. Pengembangan budaya religius di sekolah dimaksudkan agar seluruh warga sekolah dapat mewujudkan seluruh aspek dalam nilai-nilai karakter, praktik keseharian dan simbol-simbol budaya yang digunakan oleh seluruh warga sekolah.

Pelaksanaan budaya religius di SDIT Ukhuwah Banjarmasin ialah terbagi beberapa waktu diantaranya kegiatan yang dilakukan harian, mingguan, bulanan, bahkan tahunan. Kegiatan budaya religius yang dilaksanakan secara harian yaitu membaca doa sebelum dan sesudah Pelajaran, membaca Al-Qur'an, shalat dhuha, budaya 3s (senyum, salam dan sapa), dan shalat dzuhur berjamaah. Kegiatan yang dilakukan secara bulanan yaitu mabit (malam bina iman dan taqwa), dan puasa ayyamul bidh. Ada juga kegiatan yang dilaksanakan secara tahunan yaitu pelaksanaan PHBI (isra mi'raj, tahun baru hijriyah 1 muharram, maulid nabi, hari raya iduk adha, dan kegiatan bulan Ramadhan).

4. Evaluasi Pengembangan Budaya Religius Pada Sekolah Unggul (Studi Pada SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

Berdasarkan analisis dari peneliti mengenai evaluasi yang dilakukan di SDIT Ukhuwah Banjarmasin untuk memberikan penilaian, perbaikan dan mempertahankan budaya religius yang sudah ada. Tujuan dengan adanya dilakukan

evaluasi untuk kegiatan budaya religius di SDIT Ukhuwah Banjarmasin sebagai pedoman masyarakat sekolah untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan kegiatan budaya religius apakah berjalan dengan baik. Selanjutnya evaluasi dilaksanakan untuk mempertahankan yang sudah ada jika kegiatan budaya religius dilakukan dengan baik.

Evaluasi pengembangan budaya religius dilaksanakan dengan baik setelah kegiatan budaya religius dilaksanakan. Evaluasi yang dilaksanakan, disampaikan oleh guru wali kelas dan guru mata Pelajaran dalam penilaian rapor peserta didik. Hal ini berkaitan dengan perkembangan pemahaman peserta didik dalam menerima dan mengikuti kegiatan belajar di sekolah.

Hasil pengembangan budaya religius di SDIT Ukhuwah Banjarmasin terdapat tiga program pengembangan budaya religius meliputi program jangka pendek, jangka menengah, dan jangka Panjang yang diimplementasikan dalam kegiatan kokurikuler, intrakurikuler, dan ekstrakurikuler. Ketiga program tersebut sudah berjalan dan terlaksana secara berkelanjutan, sehingga tahap paling akhir dari proses ini adalah mengevaluasi program.